ABSTRAKSI

Pengelolan Anggaran Biaya Operasional sebagai acuan bagi perusahaan dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya. Anggaran adalah suatu perencanaan dari seluruh kegiatan perusahaan ataupun instansi dinyatakan dalam unit moneter dalam jangka waktu yang akan datang diharapkan mampu menjadi landasan kerja instansi baik sebagai alat pedoman kerja, sebagai alat pengendalian, dan juga sebagai alat pengkoordinasian kerja.

Dalam menghadapi faktor ketidakpastian yang selalu ada dalam dunia usaha, pihak manajemen perusahaan dituntut agar dapat bertindak secara efektif dan mengambil keputusan atas dasar suatu rencana yang telah ditetapkan sebelumnya. Oleh karena itu, semakin kompleksnya masalah menyebabkan banyak kegiatan yang harus dilaksanakan berdasarkan perencanaan yang cermat. Suatu rencana yang baik adalah rencana yang didasarkan pada penelitian secara ilmiah yang bersumber dari pengalaman masa lalu serta mempertimbangkan aspek politik, sosial dan lingkungan untuk kemudian diproyeksikan ke masa yang akan datang. Penjabaran rencana tersebut secara kuantitatif dikenal sebagai anggaran.

Kerja Praktik dilakukan pada Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat dengan tujuan untuk untuk mengetahui bagaimana penyusunan, pelaksanaan dan keefektivitasan anggaran biaya operasional. Serta fakor-faktor yang mempengaruhi penyusunan anggaran biaya operasional. Metode Tugas Akhir yang digunakan adalah metode deskriptif analitis, yaitu metode kerja praktik yang disusun berdasarkan fakta-fakta yang ada dan yang sedang berlangsung dengan jalan mengumpulkan, menyusun dan menjelaskan data yang diperoleh untuk kemudian dianalisis sesuai dengan teori yang ada.

Berdasarkan hasil kerja praktik, penyusunan anggaran biaya operasional yang telah dilaksanakan Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat sudah efektif. Hal ini terbukti dari adanya tim atau Unit Kerja penyusunan anggaran dan dalam pelaksanaannya perusahaan melakukan pencatatan dan mengevaluasi anggaran dengan realisasinya, sehingga dapat mempermudah perusahaan untuk menindaklanjuti penyimpangan-penyimpangan yang terjadi.